

Pengaruh ROA, DER, dan SIZE terhadap Return Saham pada Perusahaan yang terdaftar di BEI

Dita Sukma Parawansa¹, Maryati Rahayu², Bida Sari³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia YAI

Jalan Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340

Email: Dita.sukmaparawansa@gmail.com¹, ayu.mr77@gmail.com²,
saribida73@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Size* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan. Data yang dipakai merupakan data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019. Analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel dan pengujian hipotesis (regresi linear berganda) merupakan teknik pengujian dalam penelitian ini. Berdasarkan uji t, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset* dan *Size* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan *Debt to Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*. Secara simultan (Uji ANOVA) *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Size* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019.

Kata kunci : ROA, DER, Size , Return Saham.

ABSTRACT

This research purposed to know and to examine the influence of Return on Asset, Debt to Equity Ratio and the size towards Stock Returns in Sub-Sector Property and Real Estate company listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) period 2016-2019. Purposive sampling technique is used in this research used and there are 15 samples collected by this technique. This research also use secondary data and submitted financial reports of Sub-Sector Property and Real Estate company listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) consistenly in period 2016-2019. Technique of data analysis in this research used descriptive analysis, panel data regression test, and multiple linear regression that has previously been fulfilled the classical assumption test. The results showed that the Return on Asset and Size had significant influence to Stock Returns, while the Debt to Equity Ratio didn't significant influence to the Stock Returns. Simultaneously (ANOVA test) Return on Asset, Debt to Equity Ratio and the size exhibited significantly effect to the stock returns of index Sub-Sector Property and Real Estate company listed on Indonesia Stock Exchange 2016-2019.

Keywords : ROA, DER, Size, Stock Returns

1. PENDAHULUAN :

Dalam usaha mengembangkan perekonomian perusahaan dibutuhkan modal untuk memperluas usahanya sehingga perdagangan surat berharga merupakan salah satu cara untuk menarik dana masyarakat dalam hal ini investor.

Pasar modal merupakan salah satu alternative pilihan sumber dana jangka panjang diantara berbagai alternative lain bagi perusahaan. Dilihat dari perkembangannya, jumlah perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal semakin meningkat. Dalam kaitannya dengan investasi saham, investor memilih saham perusahaan yang layak untuk dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Menurut Purnomo (2010), kriteria yang umum digunakan adalah yang aktif diperdagangkan dan fundamentalnya bagus. Harga saham di pasar modal merupakan ukuran yang obyektif mengenai nilai investasi pada sebuah perusahaan. Harga saham suatu perusahaan mengalami fluktuasi setiap waktu, bahkan suatu saham bisa mengalami perubahan harga dalam hitungan menit. Fluktuasi harga saham tersebut disebabkan oleh banyak faktor.

Tujuan dari investor tidak lain adalah memperoleh keuntungan, selain deviden investor juga menginginkan return saham. Return saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena return saham menunjukkan prestasi emiten, pergerakan return saham searah dengan kinerja emiten. Return saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan. Sehingga sering kali dikatakan memaksimalkan nilai

perusahaan juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Dengan semakin tinggi return saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan return sahamnya. Harga yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila return saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga menimbulkan return saham sulit untuk meningkat lagi. Dengan perubahan posisi keuangan hal ini akan mempengaruhi return saham perusahaan. Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel-variabel dari laporan keuangan (Arista dan Astohar, 2012).

Return On Asset (ROA) merupakan rasio *profitabilitas* untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan asset yang dimiliki. Perusahaan dengan *Return On Asset* (ROA) yang tinggi dan konsisten, berarti perusahaan tersebut mengindikasikan mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan. Jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi, maka permintaan saham akan meningkat dan selanjutnya akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Ketika harga saham semakin meningkat maka return saham juga akan meningkat. Dalam penelitian Putra (2015) menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham namun menurut Sudarsono (2016) bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan ukuran yang digunakan pada rasio solvabilitas yang mana untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, dimana *Debt to Equity Ratio* (DER) menghubungkan antara total hutang dengan total ekuitas. Hal ini berarti seberapa besar sumber pendanaan perusahaan yang bergantung pada utang perusahaan atau dengan kata lain seberapa besar perusahaan dapat melunasi hutang-hutangnya dengan kemampuan modal yang dimilikinya. Rasio ini perlu dipertimbangkan dalam memilih alternatif investasi karena investor ikut menanggung hutang perusahaan. Beberapa hasil penelitian yang meneliti mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap return saham menunjukkan hasil yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Hasil penelitian Putra (2015) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan pada return saham, sedangkan hasil penelitian Dewi (2016) menunjukkan bahwa rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap return saham.

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan cerminan perusahaan yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan oleh total asset, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total asset. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total asset. Return saham perusahaan besar lebih besar dibandingkan return saham pada perusahaan berskala kecil, karena tingkat pertumbuhan perusahaan besar relatif lebih besar dibanding perusahaan kecil. Oleh karena itu, investor akan lebih berspekulasi untuk memilih perusahaan besar dengan harapan memperoleh *return* yang besar pula. Hasil penelitian yang dilakukan Sudarsono (2016) dan Lestari (2016) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Return Saham.

Berdasarkan penjelasan diatas masalah return saham masih layak untuk diteliti sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul: “Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Size* terhadap *Return Saham* Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

2. TINJAUAN PUSTAKA :

Return On Asset

Menurut Kasmir (2015), “Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan”.

Dari beberapa metode pengukuran yang biasa digunakan, penulis memilih menggunakan ROA (*Return On Asset*) sebagai proksi dalam pengukuran profitabilitas karena *Return on asset* (ROA) yang tinggi dan konsisten, berarti perusahaan tersebut mengindikasikan mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan. Jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi, maka permintaan saham akan meningkat dan selanjutnya akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Rumus yang digunakan untuk digunakan untuk menghitung *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Debt to Equity Ratio

Rasio *solvabilitas* atau *leverage* menurut Kasmir (2008) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan. Artinya,

berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dikuidasi).

Debt to equity ratio merupakan rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah resiko akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Rumus yang digunakan untuk menghitung *debt to equity ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Size

Menurut Setiyono (2016) variabel ukuran perusahaan dapat diukur melalui ukuran aktiva, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan (*size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki, atau total penjualan yang diperoleh. Ukuran perusahaan dinyatakan dengan total aset, jika semakin besar total aset perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relatif lebih stabil dan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki total aset sedikit atau rendah. Perusahaan yang relatif besar kinerjanya akan dilihat oleh publik sehingga perusahaan tersebut akan

melaporkan kondisi keuangannya dengan lebih berhati-hati, lebih menunjukkan keinformatifan informasi yang terkandung di dalamnya dan lebih transparan. Oleh karena itu, semakin besar ukuran suatu perusahaan memiliki kualitas laba yang lebih tinggi.

Tingkat pengembalian (*return*) saham perusahaan besar lebih besar dibandingkan *return* saham pada perusahaan berskala kecil, karena tingkat pertumbuhan perusahaan besar relatif lebih besar dibanding perusahaan kecil. Oleh karena itu, investor akan lebih berspekulasi untuk memilih perusahaan besar dengan harapan memperoleh keuntungan (*return*) yang besar pula. Perusahaan yang memiliki total aktiva dalam jumlah yang besar maka perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan karena pada tahap tersebut arus kas telah positif dan dianggap memiliki prospek yang lebih baik dalam jangka relatif lama. Ukuran Perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut (Sugiarto, 2011):

$$Size = \text{Log Total Aktiva}$$

Return Saham

Return saham merupakan hasil yang kita peroleh dari investasi yang kita lakukan di pasar modal. Pasar modal yang mana merupakan lembaga keuangan yang berperan sebagai sarana memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melakukan investasi. Di pasar modal, saham merupakan alternatif yang paling sering dipilih oleh para investor dibandingkan alternatif investasi lainnya seperti obligasi dan deposito. Menurut Fahmi (2012:81), saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik.

Menurut Tandelilin (2010:102), *return* adalah tingkat pengambilan yang diperoleh atas waktu serta risiko terhadap

investasi yang telah dilakukan. Investor yang memutuskan untuk melakukan investasi dalam bentuk saham berarti investor tersebut melakukan partisipasi dalam modal suatu perusahaan, dan seorang investor yang rasional akan selalu berusaha agar investasinya mendapat tingkat *return* yang melebihi biaya modalnya.

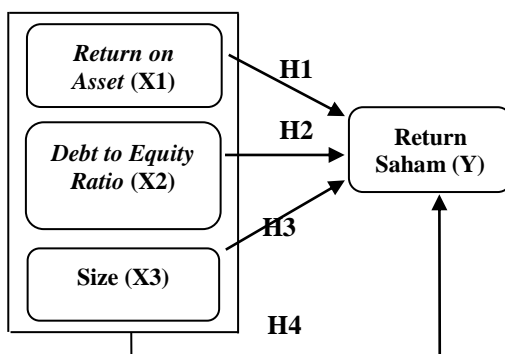
Menurut Harmono (2010), *Return* adalah hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) yang sudah terjadi dan *return* ekspektasi (*expected return*) yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang.

Return Saham merupakan pengukuran harga saham pada tahun sekarang dengan harga saham tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan harga saham sebelumnya, atau dapat disebut bahwa *Return* saham merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini *return* saham secara operasional menurut Jogiyanto (2010:416) dapat diukur dengan menggunakan rumus yakni :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_t - 1)}{P_t - 1} \times 100\%$$

Kerangka Pemikiran Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Hasil olahan penulis (2020)

Hipotesis Penelitian

- H₁ : Terdapat pengaruh *Return on Asset* terhadap *Return* saham.
- H₂ : Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* saham.
- H₃ : Terdapat pengaruh *Size* terhadap *Return* saham.
- H₄ : Terdapat pengaruh *Return on Asset* , *Debt to Equity Ratio* dan *Size* secara bersama-sama atau simultan terhadap *Return* saham.

3. METODOLOGI :

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif (*Causal-Comparative Research*) yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019 yaitu berjumlah 60 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2010:122), dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang diteapkan oleh peneliti diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa angka-angka dari data sekunder (*secondary data*) yaitu data-data dari laporan keuangan dan harga saham perusahaan yang diperoleh melalui Indonesian Capital Market Directory Book (ICMD) dan website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id selama periode pengamatan 2016-2019. Data penelitian ini merupakan data gabungan dari data cross section dan time series sehingga berimplikasi terhadap jumlah data panel.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis koefisien determinasi (R²), analisis regres linier berganda, uji F dan Uji t data panel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN :

Gambaran Objek Penelitian

Berdasarkan syarat kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel, diperoleh sebanyak 15 perusahaan yang layak dijadikan sampel, sehingga total data panel dalam penelitian sebanyak 60 (15perusahaan x 4 variabel) dengan variable yg dihitung adalah *Return on Asset* , *Debt to Equity Ratio* ,dan *Size* dan Return Saham pada perusahaan Property yang bergerak dibidang Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016 – 2019.

Tabel 1. Daftar Nama Perusahaan Sampel
Sumber : Hasil olahan Penulis (2020)

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI
2	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	BEST
3	Duta Pertiwi Tbk.	DUTI
4	Greenwood Sejahtera Tbk.	GWSA
5	Intiland Development Tbk	DILD
6	Jaya Real Property Tbk.	JRPT
7	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	KIJA
8	Mega Manunggal Property Tbk	MMLP
9	Metropolitan Kentjana Tbk	MKPI
10	Metropolitan Land Tbk	MTLA
11	Perdana Gapura Prima Tbk	GPRA
12	Puradelta Lestari Tbk	DMAS
13	Plaza Indonesia Realty Tbk.	PLIN
14	Summarecon Agung Tbk.	SMRA
15	Suryamas Dutamakmur Tbk	SMDM

Statistik Deskripsif

Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran terhadap data-data pada variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian. Variabel independen terdiri atas *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Size* sedangkan variabel dependen yaitu Return Saham. Analisis Statistik deskriptif dalam

penelitian ini terdiri dari nilai rata-rata, nilai tengah, nilai terendah, nilai tertinggi, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Berikut hasil analisis statistik deskriptif dari masing-masing variabel :

Tabel 2. Analisis Deskriptif Statistik

	RETURN_SAHAM	ROA	DER	UKURAN_PERUSAHAAN
Mean	0.003385	0.062095	0.635282	29.66758
Median	0.002825	0.046363	0.453518	29.64533
Maximum	0.013333	0.181388	3.700960	30.82731
Minimum	2.74E-05	0.005571	0.043337	28.03613
Std. Dev.	0.003019	0.044934	0.624368	0.690927
Skewness	1.096785	0.966724	2.282318	-0.462510
Kurtosis	3.806963	3.298054	10.85220	2.951443
Jarque-Bera	13.65734	9.567635	206.2325	2.145051
Probability	0.001082	0.008364	0.000000	0.342143
Sum	0.203090	3.725671	38.11691	1780.055
Sum Sq. Dev.	0.000538	0.119127	23.00032	28.16544
Observations	60	60	60	60

Sumber : Hasil olahan Eviews (2020)

Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil regresi menggunakan tiga model pendekatan *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM), dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* (REM) adalah model yang paling tepat digunakan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model

Dependent Variable: RETURN_SAHAM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/26/20 Time: 09:00
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 60
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.071298	0.016198	4.401565	0.0000
ROA	-0.020699	0.005630	-3.676685	0.0005
DER	-0.000638	0.000335	-1.902739	0.0622
UKURAN_PERUSAHAAN	-0.002232	0.000541	-4.125777	0.0001

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.001626	0.7055
Idiosyncratic random	0.001050	0.2945

Weighted Statistics

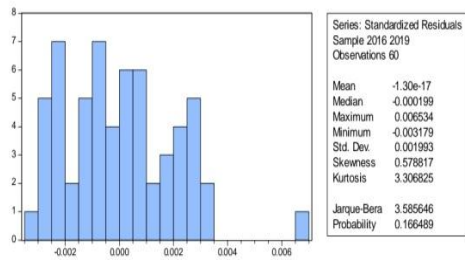
R-squared	0.296309	Mean dependent var	0.001040
Adjusted R-squared	0.258611	S.D. dependent var	0.001266
S.E. of regression	0.001090	Sum squared resid	6.66E-05
F-statistic	7.860110	Durbin-Watson stat	0.958615
Prob(F-statistic)	0.000182		

Unweighted Statistics

R-squared	0.564201	Mean dependent var	0.003385
Sum squared resid	0.000234	Durbin-Watson stat	0.272314

Sumber : Hasil olahan Eviews (2020)

Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas

Sumber : Hasil olahan Eviews (2020)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 2 di atas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikan keempat variabel lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0.166489 artinya data keempat variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas pada tabel di bawah ini, dapat diketahui bahwa semua variabel independent memiliki nilai korelasi < 0,80, sehingga semua variabel independent tidak memiliki masalah multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Perhitungan Correlation Matrix

	ROA	DER	UKURAN_PERUSAHAAN
ROA	1	0.1660281927231 478	0.0707573097555 7124
DER	0.1660281927231 478	1	0.3786360064726 23
UKURAN_PERUSAHAAN	0.0707573097555 7124	0.3786360064726 23	1

Sumber : Hasil olahan Eviews (2020)

Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas pada tabel di bawah ini, dapat diketahui bahwa hasil probabilitas setiap variabel independen lebih besar dari 0.05 dengan probabilitas

Return on Asset (ROA) sebesar 0.8326, probabilitas *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0.0968, probabilitas *Size* sebesar 0.0997.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji Glejser

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 07/26/20 Time: 08:57
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.013158	0.006664	1.974446	0.0533
ROA	-0.000694	0.003267	-0.212405	0.8326
DER	-0.000428	0.000253	-1.688918	0.0968
UKURAN_PERUSAHAAN	-0.000379	0.000226	-1.673978	0.0997

R-squared	0.139339	Mean dependent var	0.001602
Adjusted R-squared	0.093232	S.D. dependent var	0.001168
S.E. of regression	0.001112	Akaike info criterion	-10.70136
Sum squared resid	6.92E-05	Schwarz criterion	-10.56174
Log likelihood	325.0408	Hannan-Quinn criter.	-10.64674
F-statistic	3.022090	Durbin-Watson stat	0.592018
Prob(F-statistic)	0.037123		

Sumber : Hasil olahan Eviews (2020)

Uji Hipotesis

Analisis Koefisien Korelasi (R)

Hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai R-squared sebesar 0.296309 dan nilai koefisien korelasi (R) = $\sqrt{0.296309} = 0,544342$. Nilai R= 0,544342 menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang kuatnya antara variabel independen *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Size* dengan variabel dependen (*Return Saham*).

Tabel 6. Uji Koefisien Korelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.296309	Mean dependent var	0.001040
Adjusted R-squared	0.258611	S.D. dependent var	0.001266
S.E. of regression	0.001090	Sum squared resid	6.66E-05
F-statistic	7.860110	Durbin-Watson stat	0.958615
Prob(F-statistic)	0.000182		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.564201	Mean dependent var	0.003385
Sum squared resid	0.000234	Durbin-Watson stat	0.272314

Sumber : Hasil olahan Eviews (2020)

Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil uji *Random Effect Model* yang terpilih pada table 7 dibawah ini dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.071298(c) - 0.020699ROA - 0.000638DER - 0.002232LN + e$$

Keterangan:

- C = Konstanta
- ROA = *Return on Asset*
- DER = *Debt to Equity Ratio*
- LN = *Size*
- e = Error

Berdasarkan hasil uji persamaan regresi linier berganda di atas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai Konstanta (c) sebesar 0.071298 artinya apabila variabel X1, X2 dan X3 = 0 maka variabel Y sebesar 0.071298.
2. Nilai koefisien regresi ROA sebesar -0.020699 artinya setiap kenaikan satu nilai ROA maka Return saham akan mengalami penurunan sebesar 0.020699 satuan dan berlaku sebaliknya, dengan asumsi faktor lain dianggap tetap (*ceteris paribus*).
3. Nilai koefisien regresi DER sebesar -0.000638, artinya setiap perubahan 1 nilai DER maka Return Saham akan mengalami perubahan (penurunan/kenaikan) sebesar 0.000638 satuan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap (*ceteris paribus*).
4. Nilai koefisien regresi Size sebesar -0.002232, artinya setiap perubahan 1 nilai Size maka Return Saham akan mengalami (penurunan/kenaikan) sebesar 0.002232 satuan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap (*ceteris paribus*).

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Dependent Variable: RETURN_SAHAM
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/26/20 Time: 09:00
 Sample: 2016 2019
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 60
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.071298	0.016198	4.401565	0.0000
ROA	-0.020699	0.005630	-3.676685	0.0005
DER	-0.000638	0.000335	-1.902739	0.0622
UKURAN_PERUSAHAAN	-0.002232	0.000541	-4.125777	0.0001

Sumber: Hasil olahan Eviews

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 7 diatas dapat diketahui:

1. *Return on Asset* (ROA) memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ $-3.676685 < 1.67252$ dan probabilitas 0.0005 yang berarti < 0.05 , disimpulkan bahwa ROA secara parsial berpengaruh negative terhadap Return Saham.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-1.902739 < 1.67252$ dan probabilitas 0.0622 yang berarti > 0.05 , disimpulkan bahwa DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham.
3. *Size*, memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-4.125777 < 1.67252$ dan probabilitas 0.0001 yang berarti < 0.05 , disimpulka bahwa Size secara parsial berpengaruh negative terhadap Return Saham.

Uji Koefisien Regresi Bersama-sama (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Regresi Bersama-sama (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.296309	Mean dependent var	0.001040
Adjusted R-squared	0.258611	S.D. dependent var	0.001266
S.E. of regression	0.001090	Sum squared resid	6.66E-05
F-statistic	7.860110	Durbin-Watson stat	0.958615
Prob(F-statistic)	0.000182		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.564201	Mean dependent var	0.003385
Sum squared resid	0.000234	Durbin-Watson stat	0.272314

Sumber: Hasil olahan Eviews

Berdasarkan hasil dari uji F di atas diperoleh hasil F-hitung sebesar 7,860110 lebih besar dari nilai F-tabel (2,00) dan Probabilitas 0,000182 $< 0,05$. Disimpulkan bahwa variabel ROA, DER, dan Size secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji koefisien determinasi pada table 8 di atas diperoleh nilai adjusted R-squared sebesar 0.258611 atau sebesar

25,8611%. Hal ini berarti kemampuan variabel independen menjelaskan variasi nilai variabel dependen sebesar 25,8611% dan sisanya 74,1389% merupakan kontribusi dari variabel lainnya yang tidak termasuk dalam model regresi penelitian ini.

5. KESIMPULAN :

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dilakukan terhadap 15 perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2019 mengenai *ROA*, *DER* dan *Size* terhadap *return* saham dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *ROA* secara parsial berpengaruh negative terhadap Return Saham. Hal tersebut diketahui dari nilai probabilitas sebesar 0,0005, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian hipotesis ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2015) dan Dewi (2016), namun hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2016), yang menyatakan bahwa *ROA* tidak berpengaruh terhadap Return Saham
2. *DER* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Hal tersebut diketahui dari nilai probabilitas sebesar 0,0622 yang berarti $> 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari (2016), namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Audina, (2018) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
3. *Size* secara parsial berpengaruh negative terhadap Return Saham. Hal tersebut diketahui dari nilai probabilitas sebesar 0,0001 yang

berarti $< 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sudarsono (2016) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Return Saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista dan Astohar. (2012). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Audina, Dhea Ulfha. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*. Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Dewi, Putu Eka. (2016). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Penilaian Pasar terhadap Return Saham*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Pasar Modal*, Cetakan Pertama. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M. (2014). *Analisis Laporan Keuangan: Cetakan Ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harmono. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kedelapan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Kurnia; Andini, Rita, dan Oemar, Abrar. (2016). *Analisis Likuiditas, Leverage,*

- Profitabilitas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan dan Penilaian Pasar terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI) Periode Tahun 2009-2014 Journal Of Accounting, Vol 2 (2),1-19.*
- Purnomo, R. (2010). *Buku Pintar Pasar Modal*. Jakarta Selatan: Transmedia Pustaka.
- Putra, Dani; Susanti. Widya dan Juliani. (2015). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia*. Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Surabaya. 160-176
- Sartono, Agus. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF
- Setiyono, E. (2016). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.
- Simatupang. (2010). *Pengetahuan Praktis Investasi Saham dan Dana Reksa*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudarsono, Bambang & Sudiyatno, Bambang . (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2014*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE). Vol 23 (1). 30 – 51
- Sugiarto, A. (2011). *Analisa Pengaruh Beta, Size Perusahaan, Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV) terhadap Return Saham pada perusahaan yang ada di Indeks Papan Pengembangan*. Jurnal Dinamika
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi : Teori Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wingsih, Yuliya. (2013). *Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008 sampai 2012*. Universitas Dian Nuswantoro.

www.bapepam.go.id
www.bi.go.id
www.detik.com
www.idx.co.id